

SUNSHINE  
SOAL DAN PEMBAHASAN UTS EKONOMI SYARIAH  
SEMESTER GASAL 2015/2016

No. 1 Bobot soal 25%

- a. Jelaskan mengapa ekonomi konvensional gagal mencapai tujuan-tujuan normatif perekonomian? Kaitkan jawaban anda dengan *worldview*, peranan dan implikasinya dalam kehidupan! Jelaskan dampak *secular worldview* terhadap perekonomian

Ekonomi konvensional dan Ekonomi Islam memiliki worldview yang berbeda. Worldview dan visi kehidupan adalah penting karena mereka mendefinisikan:

1. Makna dan tujuan kehidupan
2. Kepemilikan hakiki dan tujuan pemanfaatan sumber daya yang terbatas
3. Hak dan tanggungjawab individu, keluarga, kelompok dan organisasi

Worldview dan visi memberikan panduan nilai yang benar dan motivasi yang kuat untuk berbuat sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai ini memiliki implikasi signifikan bagi ilmu ekonomi. Secular worldview membatasi visi hidup manusia hanya pada sebatas eksistensi-nya di dunia tanpa berfikir atau mempercayai tentang adanya kehidupan setelah mati yang tidak dapat dilihat dan diobservasi.

Dalam pandangan hidup sekuler, tujuan utama aktivitas ekonomi adalah mengejar self-interest dengan rasionalitas sempurna sebagai kondisi dan kriteria yang tidak dapat diganggu gugat. Dengan asumsi ini maka *more is better than less* menjadi sebuah keniscayaan. Self-interest menjadi identik dengan selfishness dimana keuntungan personal mendominasi dan jauh mengalahkan manfaat sosial.

Dalam perspektif sekuler, worldview dapat berubah setiap saat, secara tak terbatas, bergantung pada diskresi dan perubahan sikap manusia. Pendukung sekulerisme mengikuti hukum-hukum alam dimana mereka percaya bahwa kebebasan manusia untuk mengejar kepentingan ekonominya seoptimal mungkin dimana mereka dapat memaksimalkan laba atau utility mereka. Secular worldview juga menekankan bahwa setiap aktivitas atau realitas ekonomi harus dapat dijelaskan secara ilmiah dan menegaskan hal-hal yang diluar rasionalitas manusia sebagai "ceteris paribus".

Hal ini menyebabkan ekonomi konvensional gagal dalam mencapai tujuan normatif dalam perekonomian. Sistem ekonomi konvensional memiliki kelemahan-kelemahan mendasar yang bersumber pada konflik antara tujuan ekonomi dengan perspektif terhadap dunia. Selain tujuan

positif seperti efisiensi, sistem konvensional juga menetapkan tujuan normatif yang berakar dari perspektif religius yang menekankan pada peranan dari kepercayaan terhadap Tuhan dan nilai-nilai moral dalam alokasi dan distribusi sumber daya. Namun strategi dan instrumen ilmu ekonomi konvensional adalah sepenuhnya didasarkan pada perspektif sekuler. Perpindahan ilmu ekonomi dari perspektif religius ke perspektif sekuler ini telah menimbulkan berbagai kontradiksi.

**b. Jelaskan Islamic worldview, perannya dalam kehidupan dan implikasinya pada perekonomian. Jelaskan pula kaitan Islamic worldview dan Islamisasi ilmu.**

Islamic Worldview (ru'yat al-Islam li al-wujud) berbasis pada pandangan hidup bahwa Tuhan menciptakan manusia hanya untuk beribadah pada-Nya, mencakup seluruh tujuan dan aktivitas manusia sebagai bagian dari bentuk ibadah (penghambaan diri). Islamic worldview mencakup aspek dunia maupun akhirat, dimana keduanya terkait secara mendalam dan tidak terpisahkan, dengan aspek akhirat memiliki signifikansi lebih besar dan menentukan.

Oleh karena itu ekonomi Islam berbasis pada paradigma dimana keadilan ekonomi-sosial menjadi tujuan utama. Paradigma keadilan ini berakar pada kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang menciptakan langit dan bumi untuk kepentingan seluruh umat manusia. Semua sumber daya ekonomi pada hakikatnya adalah titipan dari Sang Pencipta yang penggunaannya harus dipertanggungjawabkan di akhirat. Dalam Islam, pengetahuan adalah kebenaran tentang hakikat Tuhan, ciptaan-Nya dan seluruh fenomena kehidupan yang diperoleh melalui wahyu, pemikiran dan pengalaman manusia.

**No. 2 Bobot soal 25%**

**a. Jelaskan pendekatan Islam terhadap ekonomi! Jelaskan peran kesejahteraan non material dan moralitas dalam perekonomian Islam.**

Dalam perspektif Islam, kesejahteraan manusia tidak dipandang sebagai sesuatu yang sepenuhnya bergantung pada maksimisasi kekayaan, namun dibutuhkan kepuasan yang seimbang antara kebutuhan material dan spiritual dari manusia. Ekonomi Islam berbasis pada paradigma dimana keadilan ekonomi-sosial menjadi tujuan utama. Semua sumber daya ekonomi pada hakikatnya adalah titipan dari Sang Pencipta yang penggunaannya harus dipertanggungjawabkan di akhirat nanti. Nilai moral Islam menghubungkan antara individu dengan masyarakat, dengan menyeimbangkan antara kebebasan individual dan tanggungjawab sosial.

- b. Jelaskan harmonisasi self-interest dan sacrifice sebagai sumber motivasi oleh pelaku ekonomi dan dampaknya terhadap alokasi sumber daya dalam perekonomian Islam.

Self-interest dan sacrifice keduanya dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan umat manusia. Institusi terpenting dalam kehidupan umat manusia, (pasar, keluarga, masyarakat dan pemerintah), tidak dapat dijalankan hanya dengan self-interest, sacrifice adalah keniscayaan untuk menjalankan institusi-institusi ini.

### No. 3 Bobot soal 25%

- a. Jelaskan maqashid al-syari'ah, definisi, komponen dan tingkatan prioritas-nya!

Tujuan utama dari syari'ah Islam (maqâshid al-syarî'ah) adalah merealisasikan kemanfaatan untuk umat manusia (mashâlih al-'ibâd) baik urusan dunia maupun urusan akhirat mereka. Mashlahah dapat diwujudkan apabila lima unsur pokok kehidupan (ushûl al-khamsah) dapat diwujudkan dan dipelihara, yaitu agama (dîn), jiwa (nafs), akal ('aql), keturunan (nasl), dan harta (mâl).

- b. Jelaskan peran penting dan dampak maqashid al-syari'ah terhadap alokasi sumber daya dan struktur perekonomian Islam.

Peran penting dan dampak maqashid syariah dalam alokasi sumber daya dan struktur perekonomian adalah melindungi lima perkara yang disebutkan sebelumnya (agama, jiwa, akal, keturunan, harta) di mana apa saja yang menjamin terlindunginya lima perkara ini berarti melindungi kepentingan umum (masalahah) dan dikehendaki. Seluruh barang dan jasa yang mempromosikan mashlahah maka dikatakan sebagai kebutuhan manusia

### No. 4 Bobot soal 25%

- a. Jelaskan secara umum transaksi-transaksi ekonomi yang terlarang dalam Islam.

Transaksi yang dilarang dalam Islam

- Riba: Tambahan yang disyaratkan dalam transaksi bisnis tanpa adanya padanan yang dibenarkan syariah atas penambahan tersebut.
- Maysir: Salah satu pihak harus menanggung beban pihak yang lain (zero sum game)

- Risywah: Memberi sesuatu kepada pihak lain untuk mendapatkan sesuatu yang bukan hak-nya
- Taghrir (gharar): Adanya ketidakpastian dari kedua belah pihak yang bertransaksi (unknown to both parties)
- Ikhtikar : Seorang produsen/penjual mengambil keuntungan diatas keuntungan normal dengan cara mengurangi supply agar harga produk yang dijualnya naik.
- Bai' Najasy: Seorang produsen (pembeli) menciptakan permintaan palsu, seolah-olah ada banyak permintaan sehingga harga jual produk akan naik.

**b. Jelaskan pelarangan riba, definisi, jenis, dan praktek modern-nya.**

Ayat pertama yang berbicara tentang riba adalah surah ar-Ruum: 39, turun pada periode Makkah. Ayat-ayat riba lainnya turun pada periode Madinah yaitu surah an-Nisaa: 160-161, surah Ali Imraan: 130, dan surah alBaqarah: 273-280. Terlihat bahwa pelarangan riba datang secara bertahap.

- Riba Fadl/Buyu' – Riba yang timbul akibat pertukaran barang sejenis yang tidak memenuhi kriteria sama kualitasnya (mistlan bi mistlin), sama kuantitasnya (sawa'an bi sawa-in), dan sama waktu penyerahannya (yadan bi yadin). – Menyebabkan terjadinya gharar.  
– Contoh: jual beli valas yang tidak tunai (spot).
- Riba Nasi'ah/Duyun – Riba yang timbul akibat utang piutang yang tidak memenuhi kriteria untung muncul bersama resiko (al ghunmu bil ghurmi) dan hasil usaha muncul bersama biaya (al-kharaj bi dhaman). – Al-ghunmu dan al-kharaj muncul hanya dengan berjalan-nya waktu.  
– Contoh: bunga kredit, bunga deposito/tabungan, dll.
- Riba Jahiliyah – Utang yang dibayar melebihi dari pokok pinjaman karena si peminjam tidak mampu mengembalikan pinjaman pada waktu yang telah ditetapkan. – Melanggar kaidah “kullu qardin jarra manfa'atan fahuwa riba” (setiap pinjaman yang mengambil manfaat adalah riba) – Memberi pinjaman adalah transaksi kebaikan (tabarru'), sedangkan meminta kompensasi adalah transaksi bisnis (tijarah).  
– Contoh: bunga pada kartu kredit yang tidak dibayar tagihannya

**c. Jelaskan pelarangan maysir dan gharar!**

- Maysir: Salah satu pihak harus menanggung beban pihak yang lain (zero sum game).

- Taghrir (gharar): Adanya ketidakpastian dari kedua belah pihak yang bertransaksi (unknown to both parties). Hal ini melanggar prinsip “La Tazhlimuna wa la Tuzhlamun” “jangan menzalimi dan jangan dizalimi”.

#### No. 5 Bobot Soal 25%

a. Jelaskan homo economicus sebagai model perilaku manusia dalam ekonomi konvensional! Bandingkan dengan homo ethicus dan homo Islamicus.

Homo economicus adalah agen individual yang egois, rasional dan berfokus untuk memaksimalkan utilitas. Homo economicus dalam sistem konvensional serakah dan oportunistis, materialistis dan tidak dapat dipercaya. Pandangan homo economicus ini mempunyai banyak kegagalan antara lain manusia tidak selalu rasional, manusia peduli pada nilai-nilai keadilan dan manusia tidak konsisten sepanjang waktu.

Sedangkan homo ethicus adalah manusia yang dipandu oleh moral dan mempunyai kemampuan emosional yang baik dengan menjalankan kewajibannya terhadap orang lain, mempunyai tanggung jawab dan komitmen memenuhi tujuan sosial.

b. Jelaskan bagaimana motivasi dan preferensi konsumsi dalam Islam berbeda dengan konsumsi konvensional! Bandingkan konsep utility dan mashlahah.

Dalam ekonomi konvensional, konsumsi ditentukan oleh keinginan (want), dan keinginan ditentukan oleh Utility. Dalam ekonomi Islam, konsumsi ditentukan oleh kebutuhan (need), dan kebutuhan ditentukan oleh Maslahah.

- Mashlahah bersifat subyektif dalam arti masing-masing individu yang menentukan apakah sebuah barang/jasa memiliki masalah untuknya. Namun kriteria mashlahah ditentukan secara obyektif oleh syariah. Sedangkan utility tidak memiliki kriteria yang jelas, sepenuhnya subyektif.
- Mashlahah individu akan konsisten dengan mashlahah masyarakat, berbeda dengan utility individu yang seringkali konflik dengan utility masyarakat.
- Konsep mashlahah mendasari seluruh aktivitas ekonomi, tidak hanya konsumsi namun juga produksi dan perdagangan. Utility hanya tujuan konsumsi, sedangkan tujuan produksi adalah laba.

- Membandingkan utility antar individu adalah tidak mungkin karena sifat-nya subyektif. Namun perbandingan mashlahah bisa dilakukan, setidaknya perbandingan dalam tingkatan mashlahah yang berbeda.

No. 6 Bobot soal 25%

- a. Jelaskan konsep produksi konvensional. Jelaskan bagaimana mereka bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.

Konsep Produksi Konvensional	Konsep Produksi Islam
<p><b>Profit maximization assumption</b></p> <p>Dalam ekonomi konvensional, laba adalah motif tunggal dari kegiatan produksi. Motif laba maksimum secara alamiah akan membuat laba normal.</p> <p>Dalam pasar persaingan sempurna akan terakumulasi melalui proses profit multiplication sehingga perusahaan menjadi besar dan akan mentransformasi pasar persaingan sempurna menjadi monopoli.</p> <p>Terdapat hubungan yang kuat antara profit maximization dengan propensity to monopolize, baik di pasar barang maupun di pasar faktor</p>	<p>Aktivitas ekonomi termasuk bagian dari ibadah dan menjadi tugas manusia di muka Bumi.</p>
<p><b>Given Demand Hypotesis</b></p> <p>Ekonomi konvensional implisit mengasumsikan bahwa produsen akan dan harus selalu merespon permintaan pasar.</p> <p>Dalam perekonomian dengan distribusi pendapatan yang tidak merata dimana sebagian besar masyarakat adalah miskin, kebutuhan riil masyarakat sering tidak tercermin dalam permintaan pasar.</p> <p>Permintaan pasar juga tidak selalu mencerminkan permintaan masyarakat yang sesungguhnya.</p>	<p>Kerja merupakan unsur produksi terpenting, dengannya Bumi diolah dan dikeluarkan segala kebaikan dan kemanfaatan hidup.</p>

### Pareto Optimality

Di definisikan sebagai kondisi pencapaian efisiensi (efisiensi alokatif) yang terwujud ketika “no one can be made better off without making someone else worse off”

Secara teoritis hal ini berimplikasi pada pengabaian masalah distribusi pendapatan.

Kriteria pareto tidak dapat di terapkan untuk setiap rencana menaikkan output diatas level laba maksimum yang akan menguntungkan orang miskin diatas beban orang kaya.

Kerja merupakan unsur produksi terpenting, dengannya Bumi diolah dan dikeluarkan segala kebaikan dan kemanfaatan hidup.

- b. **Jelaskan filosofi dari kewajiban bekerja dan motivasi melakukan aktivitas ekonomi produktif dalam Islam! Jelaskan apakah motivasi profit maximization mendapatkan pembenaran dalam Islam.**

Motivasi produksi dalam Islam dimana profit maximization sebagai motivasi tunggal produksi, sulit diterima, tidak rasional dan tidak realistis. Keuntungan hanya salah satu motivasi, yang lebih dominan adalah motivasi untuk melayani masyarakat dan Tuhan dengan memproduksi barang dan jasa yang mengandung mashlahah. Semakin tinggi mashlahah yang dikandung, semakin tinggi motivasi produksi. Tingkat keuntungan yang lebih rendah yang dikombinasikan dengan serangkaian tujuan sosial yang disepakati (maqashid), adalah dimungkinkan.

- c. **Jelaskan perilaku produsen Islam dan dampaknya terhadap struktur perekonomian Islam.**

Pola produksi Islam:

- Barang dan jasa yang diharamkan tidak akan diproduksi dan tidak ada sumber daya ekonomi akan dialokasikan untuk produksi barang dan jasa ini.
- Produksi barang-barang mewah akan turun secara substansial.
- Akan terjadi ekspansi dalam industri yang memproduksi barang-barang kebutuhan dasar
- Pertimbangan kesejahteraan sosial dan Islam akan membawa perusahaan untuk memproduksi output pada tingkat non-optimal sebagaimana ditentukan dalam ekonomi konvensional

No. 7 Bobot soal 25%

- a. Jelaskan mekanisme pasar konvensional! Jelaskan prasyarat yang harus dipenuhi agar mekanisme pasar konvensional mampu memenuhi tujuan-tujuan normatif.

Paradigma sekuler membawa ekonomi konvensional pada kondisi dimana pasar menjadi satu-satunya determinan efisiensi dan pemerataan dengan mengeliminasi peranan faktor-faktor lain, termasuk nilai-nilai dan institusi sosial. Harga pasar menjadi satu-satunya mekanisme filter dan self-interest menjadi satu-satunya kekuatan motivasi.

- Sistem berbasis mekanisme pasar menekankan pada:
  - Kebebasan penuh individu untuk mengejar self-interest dan untuk memiliki serta mengelola sumber daya.
  - Akselerasi ekspansi kekayaan dan produksi maksimum serta pemenuhan keinginan didasarkan pada preferensi individu.
  - Kekuatan pasar memegang kendali utama dalam alokasi dan distribusi sumber daya dengan peranan “minimum” untuk intervensi pemerintah atau collective value judgments.
- o Prasyarat yang harus dipenuhi mekanisme pasar konvensional agar dapat memenuhi tujuan normatif adalah:
  - (a) harmoni antara kepentingan individu dan kepentingan sosial
  - (b) distribusi pendapatan dan kesejahteraan yang merata;
  - (c) pencerminan dari urgensi keinginan oleh harga;
  - (d) persaingan sempurna

- b. Jelaskan intervensi pasar dalam sistem Islam! Bedakanlah market intervention dan price intervention dalam perekonomian Islam.

Cara atau bentuk intervensi pasar ditentukan oleh penyebabnya.

- Genuine Factors, yaitu perubahan harga yang disebabkan faktor-faktor yang bersifat alamiah. • Kebijakan yang ditempuh disini adalah melalui *market intervention*, baik dengan mempengaruhi sisi demand ataupun sisi supply.
- Non genuine factors, yaitu faktor-faktor non-alamiah yang menyebabkan distorsi terhadap mekanisme pasar yang bebas. • Kebijakan yang ditempuh disini adalah dengan menghilangkan penyebab distorsi tersebut, termasuk dengan melakukan *price intervention*.





UNIVERSITAS  
INDONESIA

*Veritas Proferat Iustitiam*



Forum Studi Islam  
fakultas ekonomi dan bisnis universitas indonesia



*Sumber:*

Materi Ekonomi Syariah PEBS FEUI

